

INTISARI

PENGARUH PEMBERIAN BOOKLET PADA ORANG TUA TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG ASUPAN SAYUR DAN BUAH PADA ANAK PRA SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA

Azhari Silvia¹, Arantika Meidya Pratiwi², Herni Dwi Herawati³

Latar Belakang: Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya konsumsi sayur dan buah. Menurut hasil RISKESDAS 2013, prevalensi penduduk Indonesia yang kurang mengkonsumsi sayur dan buah yaitu sebesar 93,5%. Proporsi kurang konsumsi sayur untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu 84,5%, sedangkan di Kota Yogyakarta yaitu 88,7%. Orang tua sangat berperan penting dalam menyiapkan makan anak, sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan orang tua dengan melakukan penyuluhan gizi dan pembagian *booklet*.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* pada orang tua terhadap pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah pada anak pra sekolah di Kota Yogyakarta.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan rancangan *non equivalent pretest-posttest with control group*, sampel yang digunakan sebanyak 56 orang tua siswa (28 kontrol, 28 eksperimen), adanya kesamaan setiap kelompok pada usia, jenisklamin, pendidikan, dan pendapatan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling dan random sampling*. Analisis Bivariat yang digunakan yaitu uji *paired sample t test*.

Hasil: Ada pengaruh pemberian booklet terhadap pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah pada kelompok eksperimen ($p=0,000$). Tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol dengan pemberian booklet terhadap pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah ($p=0,445$) dan buah ($p=0,593$). Ada perbedaan asupan sayur dan buah setelah diberikan intervensi dengan nilai ($p=0,000$).

Kesimpulan: pemberian booklet pada orang tua memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah pada anak pra sekolah di Kota Yogyakarta

Kata Kunci : Edukasi Gizi, Pengetahuan, Sayur, Buah, dan Anak Pra Sekolah.

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRAK

THE EFFECT OF GIVING BOOKLET TO PARENTS ON KNOWLEDGE OF PARENTS ABOUT VEGETABLES AND FRUITS IN SCHOOL PRA CHILDREN IN YOGYAKARTA CITY

Azhari Silvia¹, Arantika Meidya Pratiwi², Herni Dwi Herawati³

Background: *This research was motivated by the low consumption of vegetables and fruits. According to the results of the 2013 RISKESDAS, the prevalence of Indonesians who consume less vegetables and fruits is 93.5%. The proportion of less vegetable consumption for Yogyakarta Special Province (DIY) is 84.5%, while in Yogyakarta City it is 88.7%. Parents play an important role in preparing children's meals, so there needs to be an increase in parents' knowledge by conducting nutrition counseling and distributing booklets.*

Objective: *To determine the effect of giving booklets to parents on parents' knowledge about vegetable and fruit intake in pre-school children in Yogyakarta City.*

Method: *This study is a quasi-experimental study using a non-equivalent pretest-posttest with control group design, the sample used was 56 parents (28 controls, 28 experiments), the similarity of each group in age, sex, education and income. Data collection is done by interview, the sampling technique used is purposive sampling and random sampling. Bivariate analysis used is a paired sample t test.*

Results: *There was an effect of giving booklets to parents' knowledge about vegetable and fruit intake in experimental groups ($p = 0,000$). There was no influence in the control group by giving booklets to parents' knowledge about vegetable and fruit intake ($p = 0.445$) and fruit ($p = 0.593$). There are differences in vegetable and fruit intake after being given an intervention with a value ($p = 0,000$).*

Conclusion: *giving booklets to parents has an influence on increasing parents' knowledge about vegetable and fruit intake in pre-school children in the city of Yogyakarta.*

Keywords: *Nutrition Education, Knowledge, Vegetables, Fruits, and Pre-School Children.*

¹ University of Alma Ata Yogyakarta students

² Lecturer at the University of Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer at the University of Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia anak prasekolah berkisar antara 3-5 tahun, pada usia ini dengan anak bergerak aktif bermain bersama teman-temannya, tertarik mempelajari hal baru, terus menerus mempraktekkan hal yang baru didapat sehingga diperlukan perhatian lebih agar kesehatan anak tetap optimal salah satunya dengan memperhatikan pola makan anak (1). Pola makan merupakan kebiasaan yang menetap dalam hubungannya dengan konsumsi makanan yaitu macam-macam jenis makanan (2). Makanan yang dikonsumsi anak tergantung dari pangan yang tersedia atau disediakan orang tua. Pangan sebagai sumber utama bagi anak-anak untuk mendapatkan zat-zat gizi yang optimal untuk masa pertumbuhan bagi anak serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kecerdasannya (3).

Sayur dan buah merupakan salah satu jenis pangan yang berfungsi sebagai zat gizi bagi tubuh, Karena komponen gizi yang terdapat pada sayur dan buah sangat penting untuk proses metabolisme sebagai antibodi dan juga sebagai zat pengatur. Tidak hanya orang dewasa saja yang harus mengonsumsi melainkan anak-anak pun harus dibiasakan dari kecil untuk mengonsumsi sayur dan buah, karena pada usia ini merupakan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak (4).

Menurut Pedoman Gizi Seimbang, pada anak balita dan anak sekolah dianjurkan mengkonsumsi sayur dan buah yaitu 300-400 gram terdiri dari 250 gram sayur (2,5 gelas sayur atau 3-5 porsi) dan 150 gram buah (3 buah pisang ambon atau 2-3 porsi). Sedangkan organisasi pangan dan pertanian dunia *food and agriculture organization (FAO)*, merekomendasikan warga dunia untuk mengkonsumsi sayur secara teratur begitupun dengan WHO mengkonsumsi sayur sebanyak 200 gram setiap hari (5).

Menurut hasil RISKESDAS 2013, prevalensi penduduk Indonesia kurang dalam hal konsumsi sayur dan buah yaitu sebesar 93,5% (6). Data Studi Diet Total (SDT) menunjukan bahwa rerata konsumsi sayur penduduk Indonesia sebanyak 70,0 gr/orang/hari dan masih kurang dari anjurannya yaitu sebanyak 200 gr/hari. Bila dilihat dari kelompok umur yang mengkonsumsi sayuran terendah yaitu pada kelompok umur 0-59 bulan sebanyak 48,4% (7). Proporsi kurang konsumsi sayur untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu 84,5%, sedangkan di Kota Yogyakarta yaitu 88,7% (8).

Berbagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi buah dan sayur, mulai dari lingkungan, budaya, pengetahuan dan sikap (9). Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan rumah maupun luar rumah. Faktor yang berperan di dalam rumah antara lain faktor orang tua, yang mana orang tua lebih mengetahui tentang anak karena anak usia prasekolah lebih banyak menghabiskan waktunya di

rumah. Sedangkan faktor lingkungan luar rumah seperti guru, teman bermain, serta iklan-iklan yang ada di media sosial. Kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah pada anak (10).

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu dengan konsumsi sayur pada anak pra sekolah (3-5 tahun) di kota Yogyakarta. Dengan *p-value* $(0,000) < (0,05)$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi sayur pada anak PAUD di Kota Yogyakarta (11). Faktor orang tua merupakan faktor yang berperan penting untuk anak usia prasekolah, karena pada usia ini anak sering berada di rumah sehingga ketika makan pun anak tergantung dengan apa yang disediakan. Prilaku pemberian makan sering dibentuk dari pengalaman orang tua dan perbedaan prilaku pemberian makan setiap anan bergantung pada umur, jenis kelamin, prilaku makan serta berat badan anak (12). Anak juga sering mengikuti pola makan orang dewasa, karena pada usia prasekolah anak belum bisa untuk memilih makanan sendiri. Disamping itu anak juga masih sulit untuk diberikan pengertian tentang makanan (13).

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta karena merupakan lingkungan obesogenik yaitu lingkungan dengan keadaan pola hidup sedenter dan banyak tersedia makanan yang tidak sehat, sehingga menurunkan konsumsi serat (14). Penelitian Schremft *et al*, menunjukkan

bahwa anak prasekolah yang tinggal di lingkungan obesogenik memiliki konsumsi sayur dan buah lebih sedikit dibandingkan konsumsi snack tinggi kalori (15).

Oleh karena itu, salah satu upaya menanggulangi masalah gizi melalui peningkatan pengetahuan, perilaku dan sikap seseorang dengan melakukan penyuluhan gizi dan pembagian *booklet*. Penyuluhan gizi merupakan pembelajaran bersifat edukatif dalam meningkatkan pengetahuan (16). *Booklet* merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar. *Booklet* menjadi media yang digunakan dalam penelitian ini karena, dalam *booklet* ini informasi yang ditulis lebih luas, lebih terperinci, dan jelas serta bersifat edukatif (17).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi pada orang tua terhadap pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah pada anak pra sekolah di kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemberian *booklet* pada orang tua terhadap pengetahuan orangtua tentang asupan sayur dan buah pada anak pra sekolah di Kota Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemberian *booklet* pada orang tua terhadap pengetahuan orang tua tentang asupan sayur dan buah pada anak prasekolah di kota Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* pada orang tua terhadap pengetahuan orang tua dalam memberikan sayur pada anak prasekolah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* pada orang tua terhadap pengetahuan orang tua dalam memberikan buah pada anak prasekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan dari kegiatan penelitian dan dapat menjadikan masukan dari ilmu yang telah didapatkan selama di lapangan.

2. Bagi masyarakat

a. PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam upaya kesehatan anak pra

sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memberikan sayur dan buah.

b. Ibu balita

Menambah pengetahuan kepada ibu balita tentang manfaat konsumsi sayur dan buah pada anak, efek jika kurang konsumsi sayur dan buah serta akibat dari pengenalan sayur dan buah pada anak.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan dan informasi bagi peneliti lanjutan dalam melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun penelitiannya yaitu :

1. Fitria Laras Azadirachta, Sri Sumarmi (2017) meneliti tentang “Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik Konsumsi Sayur dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar”, jenis penelitian yang digunakan adalah quasy-experiment dengan pendekatan pre-test-post-test control group design. Hasil uji pada kedua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan ($p=0,220$) dan praktik ($p=0,091$) antara kedua kelompok. Hasil post-test menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan ($p=0,421$) dan praktik ($p=0,810$) antara kedua kelompok. Terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan ($p=0,000$) dan praktik

($p=0,000$) antara sebelum dan sesudah diberi media buku saku. Pada kelompok kontrol, menunjukkan bahwa leaflet tidak mempengaruhi pengetahuan ($p=0,052$) namun mempengaruhi praktik ($p=0,001$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan praktik siswa. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu anak pra sekolah .

2. Farisa (2012). Meneliti tentang “hubungan sikap, pengetahuan, ketersediaan, dan keterpaparan media massa dengan konsumsi buah dan sayur pada siswa SMPN 8 Depok tahun 2012”, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur pada remaja awal di Depok. Dari hasil bivariate menggunakan uji chi-square terdapat hubungan yang bermakna antara sikap (OR=4,5; CI=1,2-17,4), pengetahuan (OR=2,6; CI=1,3-4,9), ketersediaan buah dan sayur di rumah (OR=4,5; CI=1,2-17,4) dan keterpaparan media massa (OR=4,5; CI=1,2-17,4), dengan konsumsi buah dan sayur. Penelitian sebelumnya menggunakan desain *cross sectional*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan *Non Equivalent Pretest-Posttest With*

Control Group. Persamaannya terletak pada variabel yang akan di teliti yaitu variabel pengetahuan.

3. Manilet (2018). Meneliti tentang “ hubungan pengetahuan ibu dan waktu pengenalan sayur dengan kebiasaan konsumsi sayur pada anak pra sekolah (3-5 tahun)di kota Yogyakarta”, jenis penelitian ini penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan waktu pengenalan sayur dengan kebiasaan konsumsi sayur pada anak pra sekolah (3-5 tahun) di kota Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 12 orang (68,5%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik ada 57 orang (31,5%). Hasil uji *statistic chi-square*, tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai p-value $(0,000) < (0,05)$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi sayur pada anak PAUD di kota yogyakarta. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Pretest-Posttest With Control Group*. Persamaannya terletak pada tempat penelitian yaitu kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Patmonodewo, Soemiarti. Pendidikan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta Dan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan; 2000.
2. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pusat Utama; 2010.
3. Sediaoetama A Djaeni. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi. Jilid 1. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
4. Santoso S, Ranti Anne Lies. Kesehatan Dan Gizi. Jakarta: PT Asdi Masatya; 2009.
5. Kementerian Kesehatan. Pedoman Pgs kesehatan,. 2014;1–99.
6. Lindberg SE, Lovett GM, Bondietti EA, Davidson CI. Recent Field Studies Of Dry Deposition To Surfaces In Plant Canopies. Proceedings, Annu Meet - Air Pollut Control Assoc. 1984;6.
7. Kemenkes RI. Studi Diet Total : Potret Pola Makan Penduduk Indonesia Saat Ini. 2018;12–3.
8. Singh I. Comments On Robinson's Thought Experiment Testing Heisenberg's Principle. Vol. 14, Journal Of Physics A: Mathematical And General. 1981. 2171-2172 P.
9. Rachman BN, Mustika G, Kusumawati W. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa SMP Di Denpasar. J Gizi Indones (The Indones J Nutr. 2017;6(1).
10. Lestari A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa SMPN 226 Jakarta Selatan Tahun 2012. Fkik Uin. 2013;20.
11. Manilet I. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Waktu Pengenalan Sayur Dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur Pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Kota Yogyakarta. Universitas Alma Ata; 2018.
12. Ichsan B, Wibowo Bayu Hendro, Sidiq M Nur. Penyuluhan Pentingnya Sayuran Bagi Anak-Anak Tk Aisyiyah Kwadungan, Trowongsan, Malangjiwa, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. 2015;29(4):124–32.
13. Rosidi A, Sulistyowati E. Peran Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dalam Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. J Gizi. 2012;1(1):1–8.
14. Herawati HD, Gamayanti IL, Fahmy A, Tsani A, Made I, Gunawan A. Perilaku Makan Berlebih Dan Hubungannya Dengan Kegemukan P Ada Anak Prasekolah Excessive Eating Behavior And Corellation With Overweight In Preschool Children. Gizi Dan Diet Indones. 2016;4(1):161–9.
15. Schrempft S, Van Jaarsveld CHM, Fisher A, Wardle J. The Obesogenic Quality Of The Home Environment: Associations With Diet, Physical Activity, TV Viewing, And BMI In Preschool Children. Plos One. 2015;10(8):1–17.
16. Ningtias Diyah Ambarini Kusuma. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Pemberian Makan Tambahan Yang

- Baik Untuk Balita. 2011;
17. Safitri NRD, Fitranti DY. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *J Nutr Coll*. 2016;6(Jilid 2):277–84.
 18. Swaster N. Hubungan Perilaku Makan Sayur Orang Tua Dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur Pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Kota Yogyakarta. Universitas Alma Ata; 2018.
 19. Rank S. Perilaku Makan Orang Tua Dengan Kejadian. 2014;154–62.
 20. Waspadi S. Diabetes Melitus: Mekanisme Dasar Dan Penggolongannya Yang Rasional. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2015.
 21. Almtsier S, Susirah S, Soekarti M. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
 22. Piling NP. Pengaruh Edukasi Gizi Pada Ibu Terhadap Berat Badan Balita Di Community Feeding Center Di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Alma Ata; 2018.
 23. Mubarak W I. Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
 24. Aini Farida. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Santri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Pesantren Darul Hikmah Dan Ta'dib Al Syakirin Di Kota Medan Tahun 2010. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara, Medan; 2010.
 25. Made A. Sehat Dengan Sayuran: Panduan Lengkap Menjaga Kesehatan Dengan Sayuran. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
 26. Sekarindah T. Terapi Jus Buah Dan Sayur. Jakarta: Puspita Swara; 2008.
 27. Ayu I, Padmiari E, Kes SKMM, Gizi J. Sayur-Sayuran. :1–17.
 28. Hamidah S. Sayuran Dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan. 2015;1–10.
 29. T.N. M, C.J. P, D. C, E. F, C. R, B. B. Assessing Eating Context And Fruit And Vegetable Consumption In Children: New Methods Using Food Diaries In The UK National Diet And Nutrition Survey Rolling Programme. *Int J Behav Nutr Phys Act* [Internet]. 2012;9:No Pagination. Available From: [Http://Www.Ijbnpa.Org/Content/9/1/126%5Cnhttp://Ovidsp.Ovid.Com/Ovidweb.Cgi?T=JS&PAGE=Reference&D=Emed14&NEWS=N&AN=52268013](http://www.Ijbnpa.Org/Content/9/1/126%5Cnhttp://Ovidsp.Ovid.Com/Ovidweb.Cgi?T=JS&PAGE=Reference&D=Emed14&NEWS=N&AN=52268013)
 30. Yulita N. Food Supplement: Panduan Mengonsumsi Makanan Tambahan Untuk Kesehatan. Yogyakarta: Banyu Media; 2012.
 31. Hargono Departemen Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku R. Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ujung Relationship Between Healthy Behavior And Health Status In Kelurahan Ujung. 2009;12–22.
 32. Mohammad A, Madanijah S. Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar Di Bogor. *Gizi Pangan*. 2015;10(1):71–6.
 33. Nasional D Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Ke Delapan Belas Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2014.

34. Kementrian P. Buah Dan Sayur. 2015;
35. Veronika. Aneka Buah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. V-Media, Editor. Jawa Tengah; 2012.
36. Luh N, Purnama A. 19281-38619-1-Sm. 2015;11(3):97–104.
37. Priyoto. Teori Sikap Dan Prilaku Dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
38. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakrta: Rineka Cipta; 2010.
39. Budiman, Riyanto A. Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
40. Machfoedz I. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya; 2017.
41. Nursani Am. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Preferensi Sayur Pada Siswa-Siswi Kelas 4 Dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Uin Jakarta Tahun 2017. 2017;
42. Kesuma A, Novayelinda R, Sabrian F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah. J Online Mhs. 2015;2(2):953–61.
43. Ryska H, Hadju V, Sirajuddin S. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Buah Dan Sayur Ditingkat Rumah Tangga Dan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Sma Di Kabupaten Gowa. 2014;
44. Andriani D. Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
45. Adawiah R. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. J Pendidik Kewarganegaraan. 2017;7(1):33–48.
46. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
47. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2012.